

## Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Deri Apriadi<sup>1\*</sup>, Adi Artino<sup>2</sup>, Miftah Faiz Ali Ramdhani<sup>3</sup>, Merry Fithriani<sup>4</sup>, La Ode Marihi<sup>5</sup>

<sup>1,4</sup>Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, Jl. Terusan Halimun No.37, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat

<sup>2</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka Raya No.58 C, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten, Jl. Raya Serang Km.1 No.5, Pandeglang, Kab. Pandeglang, Banten

<sup>5</sup>Universitas Yapis Papua, Jl. Kampus Uniyap, Waena, Jayapura, Papua

E-mail: [deriukri08@gmail.com](mailto:deriukri08@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2049>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 18 July 2025

Revised: 24 July 2025

Accepted: 30 July 2025

#### Kata Kunci:

Media Sosial, Promosi Kesehatan, Dinas Kesehatan.

#### Keywords:

Social Media, Health Promotion, Health Office.

### ABSTRACT

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini berfokus pada analisis untuk mengetahui adanya pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur selama tahun pengamatan, yakni tahun 2020-2024. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang tepat, terutama dalam menentukan struktur modal yang optimal antara utang dan ekuitas, mampu menekan biaya modal dan meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kebijakan dividen yang konsisten dan sesuai dengan ekspektasi investor memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai stabilitas dan prospek keuangan perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar saham perusahaan. Sedangkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

*This research is quantitative, that is, research that aims to determine the causal relationship between two or more variables. This study focuses on analyzing the influence of investment decisions, financing decisions, and dividend policies on company value. The data in this study are secondary data obtained from reports published by the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population used in this study were manufacturing companies during the observation years, namely 2020-2024. The data analysis technique in this study used Multiple Linear Regression Analysis with SPSS. The results show that financing decisions and dividend policies have a significant effect on company value. Appropriate financing decisions, especially in determining the optimal capital structure between debt and equity, can reduce the cost of capital and increase the company's financial efficiency, thus positively impacting company value. Meanwhile, a consistent dividend policy that is in line with investor expectations provides a positive signal to the market regarding the company's financial stability and prospects, which ultimately increases investor confidence and the company's stock market value.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Syafaruddin, et al (2025). Peran Media Sosial Instagram (@dinkesbanjarmasinnews) Sebagai Sarana Komunikasi dan Promosi Kesehatan oleh Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2049>

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja dan prospek suatu perusahaan di mata investor. Nilai perusahaan yang tinggi umumnya mencerminkan ekspektasi positif investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu membuat keputusan strategis yang tepat, khususnya terkait investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen, karena ketiga aspek tersebut berperan penting dalam membentuk persepsi pasar terhadap perusahaan (Effendy, 2020).

Pada umumnya, perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan pendapatan laba, sedangkan untuk jangka panjang tujuan perusahaan yaitu memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai dengan cara peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan publik terhadap suatu perusahaan. Setiap pemilik perusahaan berusaha memberikan sinyal yang baik kepada publik tentang nilai perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Apabila semakin tinggi harga saham semakin tinggi pulalah nilai perusahaan dimana pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi juga (Anggia & Suteja, 2019).

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Dengan motif meningkatkan nilai perusahaan, manajer keuangan sebagai salah satu pihak yang berperan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan mengimplementasikannya dengan cara membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Dalam memutuskan kebijakan keuangan, tidak terlepas dari peran penting pihak manajerial dalam mengelola keuangan perusahaan. Ketiga kebijakan manajemen keuangan tersebut tidak dapat berjalan secara parsial, ketiganya saling berkaitan. Besarnya investasi yang akan dibiayai oleh perusahaan akan mempengaruhi dana yang harus disediakan untuk mendanai hal tersebut. Apabila ketiga kebijakan tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka nilai perusahaan pun dapat dicapai dengan maksimum (Salama et al., 2019).

Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Keputusan investasi menyangkut alokasi dana perusahaan ke dalam aset-aset yang dapat menghasilkan nilai tambah di masa depan. Investasi yang tepat akan meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, investasi yang kurang efektif dapat menimbulkan kerugian dan menurunkan kepercayaan investor (Nelwan & Tulung, 2018).

Keputusan pendanaan berhubungan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya, baik melalui utang maupun ekuitas. Struktur modal yang optimal dapat meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Namun, keputusan pendanaan yang tidak tepat dapat meningkatkan risiko kebangkrutan atau dilusi kepemilikan pemegang saham (Ketut et al., 2023).

Kebijakan dividen, yaitu keputusan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham atau menahannya untuk reinvestasi, juga memengaruhi nilai perusahaan. Bagi investor, dividen merupakan bentuk nyata dari pengembalian atas investasi mereka. Kebijakan dividen yang konsisten dan sesuai ekspektasi pasar dapat meningkatkan kepercayaan investor, sementara kebijakan yang tidak konsisten dapat memicu ketidakpastian (Eveline & Amanah, 2017).

Dengan mempertimbangkan pentingnya ketiga keputusan tersebut, penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menjadi relevan untuk dilakukan. Pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara variabel-variabel ini akan membantu manajemen dalam merumuskan strategi keuangan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan secara

berkelanjutan. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas hubungan antara keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, namun hasil-hasil yang diperoleh masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa studi menemukan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara studi lainnya menunjukkan pengaruh yang lemah atau tidak signifikan. Hal serupa juga terjadi pada pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen yang hasilnya bervariasi tergantung pada sektor industri, kondisi ekonomi, dan periode penelitian (Kalsum & Oktavia, 2021).

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu cenderung menganalisis masing-masing variabel secara ketiga keputusan tersebut dalam satu model terintegrasi (Ahmad et al., 2020). Padahal, dalam praktiknya terpisah, tanpa mempertimbangkan interaksi simultan, keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen seringkali saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Kurangnya pendekatan yang komprehensif ini membuka peluang untuk pengembangan studi yang lebih menyeluruh dan reflektif terhadap kondisi riil perusahaan.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan pengaruh keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan dalam satu model analisis yang komprehensif. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih kuat dalam menjelaskan bagaimana kombinasi keputusan-keputusan manajerial strategis tersebut dapat memengaruhi persepsi investor dan meningkatkan nilai perusahaan, khususnya dalam konteks negara berkembang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan finansial yang lebih efektif dan berbasis data.

## **METODE**

### ***Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi Penelitian***

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini berfokus pada analisis untuk mengetahui adanya pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Menurut analisis data, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisa data yang berbentuk angka dan bersumber dari data sekunder. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur selama tahun pengamatan, yakni tahun 2020-2024. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Jenis Data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter adalah data penelitian berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

### ***Sumber Data***

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa annual report perusahaan dan di [www.iicg.co.id](http://www.iicg.co.id) berupa laporan tahunan selama tahun pengamatan yaitu tahun 2020-2024.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan sumber datanya yaitu data sekunder. Maka teknik pengumpulan data yang dipilih dari sumber data sekunder yaitu dengan cara mengambil data-data sekunder dimana data-data tersebut telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

### ***Nilai Perusahaan***

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Setiyawati et al. (2016) menunjukkan bahwa salah satu alternatif yang digunakan dalam nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q, dikarenakan rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Tobin's Q dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q : \frac{EMV+D}{EBV+D}$$

**Keputusan Investasi**

Proksi IOS yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAP/BVA atau Ratio Capital Expenditure to Book Value of Asset. Menurut temuan dari penelitian Chayati (2017) proksi IOS berbasis investasi menunjukkan tingkat aktivitas yang tinggi. Rumus CAP/BVA sebagai berikut:

$$\text{CAV/BVA: } \frac{\text{Pertumbuhan Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Keputusan Pendanaan**

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham dan Houston, 2010). Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

$$\text{DER : } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2010). Pembayaran dividen dapat diukur dengan menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR). Rasio pembayaran dividen dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{DPR : } \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji asumsi klasik**

**Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residu atau perancu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Temuan uji normalitas pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<b>Unstandardized Residual</b>
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54310701
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.052
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas terlihat nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,062 dan nilai signifikan 0,324 > 0,05. Jadi dapat dikatakan nilai residunya berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilakukan ke analisis selanjutnya yaitu analisis regresi.

**Uji Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Dalam regresi yang baik tidak boleh ada korelasi antar

variabel. Berikut hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut: tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi

**Tabel 2.** Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Keputusan Investasi	.325	3.278
Keputusan Pendanaan	.242	2.641
Kebijakan Dividen	.241	3.002

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak menunjukkan adanya multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Karena nilai signifikansi *toleransi* seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain, sehingga disebut Homoskedastisitas dan bila berbeda disebut Heterogenitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji apakah terdapat masalah homoskedastisitas. Hasil pengujiannya seperti gambar di bawah ini:

**Tabel 3.** Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.454	.536	.421	4.613	.007
Keputusan Investasi	.342	.125	.230	2.214	.335
Keputusan Pendanaan	.234	.138	.242	2.274	.340
Kebijakan Dividen	.224	.189	.243	2.301	.302

a. Dependent Variable: res2

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi ( $X_1$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,335 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Keputusan Investasi. Variabel Keputusan Pendanaan ( $X_2$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,340 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Keputusan Pendanaan. Variabel Kebijakan Dividen ( $X_3$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,302 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Kebijakan Dividen.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) serta variabel terikat ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut hasil pengujian analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasil Uji t (uji t)

Uji t menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan *Derajat Kebebasan* ( $df$ ) = nk. Berdasarkan kriteria berikut.

- Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan cara membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel .
  - Jika nilai  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  - Apabila nilai  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak .
- Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
  - Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak

**Tabel 4.** Hasil uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.654	0.452		.327	.679
Keputusan Investasi	.273	.238	.236	0.870	0.57
Keputusan Pendanaan	.331	.162	.376	2.256	0.03
Kebijakan Dividen	.322	.154	.297	3.021	0.00

a. Dependent Variable:

*Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 2025*

Tabel 5 menunjukkan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. dengan nilai t-statistic sebesar 0.870 dan nilai sig sebesar 0.057 > 0,05. Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. dengan nilai t-statistic sebesar 2.256 dan p-valunilai sig sebesar 0,003 < 0,05. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. dengan nilai t-statistic sebesar 3.021 dan nilai sig sebesar 0.00 < 0,05.

**Uji Koefisien determinasi**

Uji koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel terikat untuk dijelaskan oleh variabel bebas. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.** Hasil Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 <sup>a</sup>	.867	.552	34.5

a. Predictors: (Constant),

*Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 2025*

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai koefisien determinasi (R Persegi) dari 0.867 yang berarti 86,7%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan Y. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

**Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar atau kecilnya keputusan investasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya keputusan investasi terhadap nilai perusahaan disebabkan oleh perusahaan sampel belum mampu menciptakan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang belum optimal sehingga memberikan sinyal yang lemah bagi investor, lemahnya sinyal dari investor akan membuat harga saham tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bertambahnya investasi tidak akan berdampak pada meningkatnya keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang bagi perusahaan sehingga nilai perusahaan tidak mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amaliyah & Herwiyanti, 2020; Nurvianda & Ghasarma, 2018), yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian (Faridah, 2016; Hidayah et al., 2025) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena menyangkut bagaimana perusahaan memilih sumber pembiayaan baik melalui utang, ekuitas, maupun kombinasi keduanya. Struktur pendanaan yang tepat dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan efisiensi keuangan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Penggunaan utang, misalnya, dapat memberikan manfaat pajak (tax shield) melalui pengurang beban pajak dari bunga pinjaman, sehingga meningkatkan laba bersih dan nilai perusahaan. Namun, peningkatan proporsi utang yang berlebihan juga meningkatkan risiko

keuangan dan potensi kebangkrutan, yang dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Berbagai penelitian empiris telah menunjukkan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Misalnya, perusahaan dengan struktur modal optimal (rasio utang dan ekuitas yang seimbang) cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang terlalu agresif atau terlalu konservatif dalam pendanaannya. Hal ini menunjukkan bahwa investor memandang struktur pendanaan sebagai indikator penting dari manajemen risiko dan kesehatan keuangan perusahaan. Dengan demikian, keputusan pendanaan bukan hanya keputusan internal perusahaan, tetapi juga sinyal penting bagi pasar yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ardatiya et al., 2022; Clamentin & Priyadi, 2016; Dedy Deomedes & Kurniawan, 2016; Sari & Wahidahwati, 2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### ***Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan***

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena dividen merupakan salah satu bentuk pengembalian langsung kepada pemegang saham yang mencerminkan kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan. Kebijakan dividen yang konsisten dan sesuai dengan ekspektasi pasar dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat citra perusahaan, dan pada akhirnya meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan. Menurut teori *Signaling*, pembayaran dividen yang stabil atau meningkat menjadi sinyal positif bahwa manajemen optimis terhadap prospek laba di masa depan. Investor cenderung merespons positif sinyal ini, yang berdampak pada meningkatnya permintaan saham perusahaan dan naiknya nilai pasar perusahaan. Sebaliknya, pengurangan atau penghentian dividen dapat diartikan sebagai sinyal negatif yang menurunkan kepercayaan investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Deska, 2022; Kurniawan, 2022; Mesrawati et al., 2021; Suhendar & Paramita, 2024) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang tepat, terutama dalam menentukan struktur modal yang optimal antara utang dan ekuitas, mampu menekan biaya modal dan meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kebijakan dividen yang konsisten dan sesuai dengan ekspektasi investor memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai stabilitas dan prospek keuangan perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar saham perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu merumuskan strategi pendanaan dan kebijakan dividen secara hati-hati dan terintegrasi, guna menjaga kestabilan keuangan dan menciptakan nilai maksimal bagi pemegang saham.

Sedangkan Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa alokasi dana ke dalam proyek-proyek investasi yang dilakukan perusahaan belum sepenuhnya mampu meningkatkan persepsi pasar atau menciptakan nilai tambah secara langsung terhadap nilai perusahaan. Beberapa kemungkinan penyebabnya antara lain adalah investasi yang dilakukan belum memberikan hasil jangka pendek yang terlihat oleh investor, kurangnya transparansi dalam pelaporan kinerja investasi, atau proyek-proyek investasi yang belum sepenuhnya selaras dengan ekspektasi pasar. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi perlu dievaluasi kembali, tidak hanya dari segi potensi keuntungan, tetapi juga dari segi efektivitas implementasi dan strategi komunikasi kepada pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, meskipun investasi merupakan aktivitas penting bagi pertumbuhan jangka panjang, perusahaan perlu lebih selektif dan strategis dalam merencanakan serta merealisasikan keputusan investasinya agar dapat memberikan dampak nyata terhadap nilai perusahaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

## REFERENSI

- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169–184. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.1.09>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Anggia, G., & Suteja, J. (2019). Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(2), 100–108. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i2.2762>
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Clamentin, F. S., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–15.
- Dedy Deomedes, S., & Kurniawan, A. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomiISSN-Elektronik*, 2(3), 100–115.
- Deska, E. P. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 240–250. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.171>
- Effendy, N. N. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2(3), 18–40.
- Eveline, D. G., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 421–439.
- Faridah, N. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/273>
- Hidayah, N., Abdi, M. N., & Sahabuddin, S. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(3), 1270–1281. <https://doi.org/10.60036/jbm.587>
- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Ketut, N., Dewantari, Y., Dewa, I., Endiana, M., & Diah Kumalasari, P. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 145–157.
- Kurniawan, M. Z. (2022). Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45. *Ekonika*, 5(2). <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>
- Mesrawati, M., Clairine, C., Benua, K. M., & Jonaltan, A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Warta Dharmawangsa*, 15(1), 157–165. <https://doi.org/10.46576/wdw.v15i1.1057>

- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2878–2887. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21196>
- Nurvianda, G., & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3).
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Emba, Vol.7 No.3(3)*, 2651–2660.
- Sari, N. R., & Wahidahwati. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6), 1–25. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/635>
- Suhendar, R. P. A., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 99. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1883>